

## Lampiran 1 : Ayat –Ayat Al-Qur’an

1. يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ

مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً

Artinya: “Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu, dan daripadanya Allah menciptakan istrinya; dan daripada keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak”. (An-Nisā’: 1)

2. يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal”. (Al-Hujurāt: 13)

3. وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً

وَرَحْمَةً

Artinya:<sup>1</sup> “Dan di antara tanda-tanda (kebesaran-Nya) ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang.” (Ar-Rūm: 21)

4. وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

---

<sup>1</sup> Al-Qur’an Terjemah dan Asbabun Nuzul, (Surakarta: Pustaka Al Hanan, 2009), h. 406.

Artinya: “Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah.” (Adz-Dzariyāt: 49)

5. هُنَالِكَ دَعَا زَكَرِيَّا رَبَّهُ قَالَ رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ

Artinya : “Di sanalah Zakariya mendoa kepada Tuhannya seraya berkata: "Ya Tuhanku, berilah aku dari sisi Engkau seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Pendengar doa”. (Ali-Imrān: 38)

6. وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ بَنِينَ وَحَفَدَةً وَرَزَقَكُمْ مِنَ

الطَّيِّبَاتِ

Artinya : “Dan Allah menjadikan bagi kamu pasangan-pasangan dari diri kamu dan menjadikan bagi kamu dari pasangan-pasangan kamu itu, anak-anak dan cucu-cucu, dan memberi kamu rezeki yang baik-baik. Maka, terhadap yang batil mereka beriman dan terhadap nikmat Allah mereka terus-menerus kufur” (An-Nahl: 72)

7. وَأَنْكِحُوا الْأَيْمَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُعْنِهِمُ اللَّهُ

مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui.” (An-Nur : 32)

8. وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ

عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Artinya : “Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak cucu Adam, dan kami angkut mereka di daratan dan di lautan, dan Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka atas siapa yang telah Kami ciptakan, dengan kelebihan yang sempurna.” (Al-Isra’ : 70)<sup>2</sup>

9. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَانُ قَوْمٍ عَلَى

أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اْعْدِلُوا ۗ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, ketika menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Maha Teliti, apa yang kamu kerjakan.” ( Al-Maidah: 8)<sup>3</sup>

10. كَمَا فَعَلْ بِأَشْيَاعِهِمْ مِّن قَبْلُ

Artinya : “Seperti yang dilakukan kepada sekelompok manusia yang sama dengan mereka pada waktu yang telah lalu.” (Sabā’ : 54)

.11

<sup>2</sup> Al-Qur’an Terjemah dan Azbabun Nuzul, ..... h. 289.

<sup>3</sup> Al-Qur’an Terjemah dan Azbabun Nuzul, ..... h. 108.

## Lampiran 2 : UNDANG – UNDANG

1. Pasal 39 Kompilasi Hukum Islam di Indonesia. Larangan perkawinan disebabkan oleh beberapa hal:<sup>4</sup>

1) Pertalian nasab:

- a) Ibu, nenek (dari garis ibu atau bapak) dan seterusnya ke atas.
- b) Anak perempuan, cucu perempuan dan seterusnya ke bawah.
- c) Saudara perempuan sekandung, seayah, dan seibu.
- d) Saudara perempuan ibu (tante) dari garis ayah atau ibu.
- e) Anak perempuan saudara laki-laki sekandung (kemenakan).
- f) Anak perempuan saudara laki-laki seayah (kemenakan).
- g) Anak perempuan saudara laki-laki seibu (kemenakan).
- h) Anak perempuan saudara perempuan sekandung.
- i) Anak perempuan saudara perempuan seayah.
- j) Anak perempuan saudara perempuan seibu.

2) Pertalian kerabat semenda:

- a) Ibu dari isteri (mertua).
- b) Anak bawaan isteri yang telah dicampuri (anak tiri).
- c) Isteri bapak (ibu tiri).
- d) Isteri anak (menantu).

---

<sup>4</sup> Ahmad Rofiq, *Hukum Perdata Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 105.

- e) Saudara perempuan isteri (adik atau kakak ipar) selama dalam ikatan perkawinan.
- 3) Pertalian sesusuan
- a) Dengan wanita yang menyusuinya dan seterusnya menurut garis lurus ke atas.
  - b) Dengan seorang wanita sesusuan dan seterusnya menurut garis lurus ke bawah.
2. Undang-undang No 39 Tahun 1999 dan undang-undang No 26 Tahun 2000,  
“Hak asasi manusia adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi, dan dilindungi oleh negara hukum, pemerintah, dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia”.
3. HAM pasal 16 ayat 1-3. Ayat pertama berbunyi:  
“Laki-laki dan perempuan yang telah dewasa, tanpa pembatasan atas dasar perbedaan ras, kebangsaan dan agama mempunyai hak untuk menikah dan mendirikan rumah tangga. Mereka mempunyai hak yang sama dalam pernikahan, selama pernikahan masih berlangsung.”

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Nita Zuliana Wati
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Ponorogo, 31 Desember 1989
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Sudah menikah
6. Alamat : Siwalan, Mlarak, Ponorogo, Jawa Timur, 6472
7. No. HP/Alamat email : 082333063545
8. Pendidikan :
  - a. TK RA Muslimat Ponorogo, lulus tahun 1996
  - b. SDN 02 Suren Ponorogo, lulus tahun 2003
  - c. MTs Al-Iman Putri Ponorogo, lulus tahun 2006
  - d. MA Al-Islam Joresan Ponorogo, lulus tahun 2009
  - e. S1 IAIN Walisongo Semarang, lulus tahun 2013
  - f. S2 Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, lulus tahun 2021
9. Orang Tua :  
Nama Ayah : Misenun (Alm)  
Nama Ibu : Siti Romelah (Almh)
10. Saudara (jumlah saudara) : 5 (Lima)
11. Nama Suami : Ahmad Kholid Mawardi  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Siwalan, Mlarak, Ponorogo, Jawa Timur
12. Anak (jumlah anak) : 1 (Satu)

Banjarmasin, 28 September 2021

Nita Zuliana Wati